

Pengembangan Website New Periskop Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero)

1st Putri Maulidza Yanti
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
putrimaulidza693@gmail.com

2nd Fat'hah Noor Prawita
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
fathah@tass.telkomuniversity.ac.id

Abstrak — Bank BNI mengembangkan Perangkat Risiko Operasional (PERISKOP) sebagai alat manajemen risiko operasional untuk menghadapi tingginya risiko di unit operasional bank. Perkembangan perekonomian dan globalisasi telah meningkatkan kompleksitas transaksi industri perbankan, sehingga Bank BNI menciptakan strategi bisnis melalui pengembangan new PERISKOP untuk efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan risiko operasional serta mendukung pengambilan keputusan strategis dan non-strategis. Dalam program magang, penulis bertugas sebagai front-end developer yang bertanggung jawab mengubah desain dari UI designer menjadi bentuk interaktif dan menghidupkan desain tersebut melalui tahap pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan, dan perawatan website secara terstruktur dan terancang dengan baik.

Kata kunci— PERISKOP, Front-end developer, Bank BNI

I. PENDAHULUAN

PERISKOP adalah singkatan dari Perangkat Risiko Operasional. Dalam pengelolaan risiko operasional di unit operasional seperti kantor cabang, kantor wilayah, maupun kantor pusat, dibutuhkan berbagai perangkat manajemen risiko operasional yang terintegrasi. Bank BNI mengakui tingkat risiko operasional yang tinggi dan telah mempersiapkan sebuah perangkat yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut, yaitu melalui pengembangan dan implementasi Perangkat Risiko Operasional (PERISKOP).

Perkembangan perekonomian yang terjadi saat ini akan memberikan dampak kepada perubahan aktivitas dan volume transaksi industri perbankan yang semakin kompleks. Perubahan tersebut juga dipicu oleh globalisasi yang tidak dapat dihindari baik dari aspek perekonomian, teknologi bahkan alam. Kondisi ini mengakibatkan persaingan industri perbankan semakin ketat. Sebagai lembaga keuangan yang berorientasi profit, Bank BNI harus memiliki strategi yang tepat untuk menjawab persaingan tersebut baik dari sisi bisnis maupun strategi dalam pengelolaan risiko. Oleh karena itu, maka dilakukanlah pengembangan kembali terhadap PERISKOP menjadi new PERISKOP. Diharapkan bahwa pengelolaan risiko operasional akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi, serta berkontribusi dalam membantu manajemen dalam mengambil keputusan, baik yang bersifat strategis maupun non-strategis. Pada program magang ini saya bertugas menjadi *front end developer*. *Front end developer* tidak merancang desain dari sebuah website.

Namun, mengkonversi desain dari UI designer menjadi bentuk yang interaktif dan menghidupkan desain tersebut. Dalam proses pengembangan website, terdapat beberapa tahapan yang telah dirancang sebagai persyaratan agar website dapat dibuat dengan struktural dan terancang dengan baik. Tahap-tahap tersebut meliputi pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan, dan perawatan. Semua tahapan ini memiliki peran penting bagi para programmer dalam membangun sebuah website.

A. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pengelolaan risiko operasional menjadi lebih efektif dan efisien?
2. Bagaimana cara mengembangkan dan mengoptimalkan website new Periskop menjadi website yang *User Friendly*?

B. Tujuan

Di dalam melakukan setiap kegiatan pasti mempunyai tujuan tertentu agar dapat memberikan arah yang jelas dan juga target yang harus dicapai. Tujuan dari magang ini adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja website new Periskop agar dapat mendukung pengelolaan risiko operasional yang saling terintegrasi, di berbagai tingkatan, termasuk di kantor cabang, kantor wilayah, dan kantor pusat.

C. Batasan Masalah

Pada magang ini batasan masalah yang akan diteliti adalah pada divisi ini mempunyai tugas untuk membuat, mengembangkan dan melakukan perbaikan pada aplikasi. Sehingga pembahasan dibatasi oleh ruang lingkup pembuatan website menggunakan ReactJS, website ini dapat berjalan jika tersambung dengan internet.

II. TEMPAT MAGANG

Pada tahun 1996, BNI menjadi Bank BUMN pertama yang mengalami transformasi menjadi perusahaan publik setelah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Sejarah awal BNI dimulai dengan pendiriannya sebagai lembaga keuangan sentral di Indonesia, yang bernama "Bank Negara Indonesia," sesuai dengan

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 yang diumumkan pada tanggal 5 Juli 1946. Pada tahun 1968, melalui proses pengesahan Undang-Undang No. 17, BNI mengalami perubahan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946" dan statusnya diubah menjadi Bank Umum yang dimiliki oleh Negara.

Undang-Undang No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946 mengakui peran BNI sebagai bank yang memiliki tanggung jawab dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian rakyat dan berperan aktif dalam proses pembangunan nasional. Pada tanggal 29 April 1992, melalui implementasi Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero).

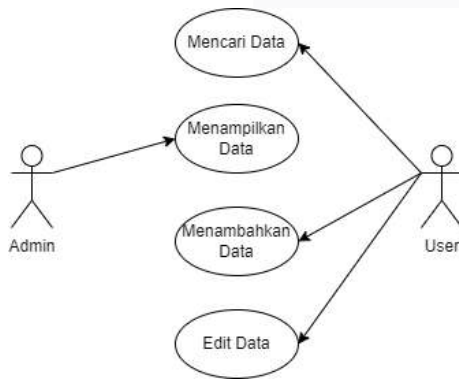
III. ANALISIS SISTEM

new Periskop diciptakan dengan tujuan mendukung pengelolaan risiko operasional yang terintegrasi di berbagai tingkatan, di berbagai tingkatan, termasuk di kantor cabang, kantor wilayah, dan kantor pusat. new Periskop memiliki beberapa jenis pengguna yaitu User (Pegawai) dan Admin.

Dalam proyek pengembangan PERISKOP, saya menggunakan perangkat keras adalah Laptop ASUS Vivobook Pro 15 OLED processor Intel 11th Gen Intel® Core™ i7-11370H Ram 16 GB. Kemudian, menggunakan perangkat lunak meliputi : ReactJS, Visual Studio Code, dan GitLab.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proyek pengembangan aplikasi yang diberikan, saya menggunakan bahasa pemrograman JavaScript dan kerangka kerja ReactJS. Di bawah ini adalah use case dari aplikasi yang telah dibuat.



GAMBAR 4.1
Use Case

Nama Use Case: Fitur Menampilkan Data
Aktor : User (Pegawai)

Deskripsi : Pada Use Case ini User melakukan penambahan data ataupun pencarian data.

TABEL 4.1
Skenario Use Case

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Mengisi add form data pada tabel untuk menambahkan data yang diinginkan, kemudian tekan submit	
Mengisi form data untuk menampilkan data yang ingin user cari, kemudian tekan search	
	Menampilkan data yang telah user cari
Mengedit data yang ingin diubah	
	Memperbarui data yang telah diedit

V. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, dapat saya simpulkan bahwa Dengan mengembangkan PERISKOP menjadi new PERISKOP, Bank BNI memiliki harapan agar pengelolaan risiko operasional menjadi lebih efektif dan efisien. Perangkat ini diharapkan akan memberikan bantuan bagi manajemen dalam mengambil berbagai jenis keputusan, baik yang bersifat strategis maupun non-strategis, sehingga Bank BNI dapat menghadapi tantangan persaingan dengan lebih baik.

REFERENSI

- [1] Natalia D. 2022. "Bagian Administrasi *Human Resources Development* Di PT Cipta Manunggal Kreasi (*Interproduction*)". Laporan Magang. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Esa Unggul
- [2] Bank Negara Indonesia. 2019. "Implementasi Aplikasi Solusi Operational Risk Management (ORM) & Business Continuity Management (BCM)".
- [3] E. Widati., A. Tabroni. 2019. "Operational Risk Management (ORM) & Business Continuity Management (BCM) Functional System Design (2.0)". Jakarta: PT. Abhimata Persada
- [4] Bank Negara Indonesia. "Perangkat Risiko Operasional Versi 4.0". Buku Panduan TIER 1
- [5] Bank Negara Indonesia. 2021. "Sejarah BNI". Diakses tanggal 20 Juni 2023. [Online]